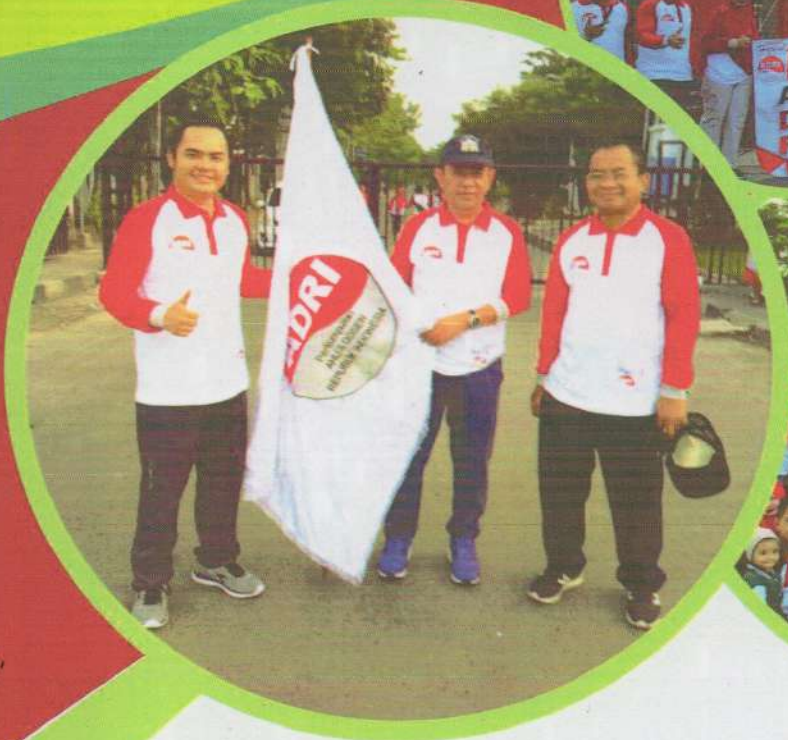


BERBAGI *Harlah* 1Th
P-ADRI DPD Gorontalo
1-2 Maret 2020
BERGERAK Ke-
MELAYANI



PROSIDING SEMINAR NASIONAL MERDEKA BELAJAR

Perkumpulan Ahli dan Dosen Republik Indonesia DPD Gorontalo
Hotel Damhil Gorontalo, 02 Maret 2020



ISBN 978-602-50037-7-6

ADRI

Perkumpulan
AHLI & DOSEN
REPUBLIK INDONESIA

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL
ADRI GORONTALO
Gorontalo, 02 Maret 2020
Tema: MERDEKA BELAJAR**

PROSIDING SEMINAR NASIONAL ADRI GORONTALO Gorontalo, 02 Maret 2020 Tema: Merdeka Belajar

x, 300 pages, 21 cm X 29.7 cm

Copyright Reserved *Copyright @ 2020 ADRI Gorontalo*

ISBN: 978-602-50037-7-6

Susunan Panitia

Pelindung : Dr. H. Achmad Fathoni Rodli, M.Pd. (Ketua Umum DPP ADRI)

Penanggung Jawab :

1. Prof. Dr. Syamsu Q. Badu, M.Pd. (Ketua)
2. Prof. Dr. Abdul Rahmat, S.Sos. I., M.Pd. (Sekretaris Daerah)

Steering Committee :

1. Dr. dr. H. Muhammad Isman Jusuf, Sp.S.
2. Prof. Dr. Hj. Meimoon Ibrahim, SE., MM.
3. Prof. Dr. Novianty Djafri, M.Pd.
4. Prof. Dr. Amir Halid, SE., M.Si.
5. Dr. Hj. Ellys Rachman, S.Sos., M.Si.

Ketua : Mohammad Imran, ST., M.Ars.

Sekretaris : Novian Swasono Hadi, S.ST., M.PH.

Bendahara : Dr. Drs. Ec. H. Ilyas Lamuda, MM.

Seksi. Humas : Mira Mirnawati, S.Pd., M.Pd. (Koord.)

Anggota : 1. Abd. Hanan Nugraha

2. Irfan Ibura

3. Afifah Azzahra, S.Ars.

Seksi. Hari Lahir : Dr. Sukirman Rahim, M.Si. (Koord.)

Anggota : 1. Dr. Hj. Lisda Van Gobel, M.PA.

2. Sri Sutarni Arifin, S.Hut., M.Si.

Seksi. Kesehatan : Misrawatie Goi, S.KM, M.KM. (Koord.)

Anggota : 1. Sofyawati Talibo, S.KM., M.Kes.

2. Indra Domili, S.KM., M.Kes.

3. Dr. Laksmyn Kadir, M.Kes.

4. Lia Amalia, S.KM., M.Kes.

5. dr. Imran Tumenggung, M.Kes.

Seksi Seminar

Nasional : Nurmin K. Martam, SH., MH., CPLC., CPCLE. (Koord.)

Anggota : 1. Dr. Trisusanti Lamangida, SE.,M.Si.

2. Prof. Dr. Novri Youla Kandowangko, MP.

3. Rahmawati Eka, ST., MT.



Seksi Publikasi, Dekorasi
dan Dokumentasi : Alimuddin Yasin, M.Kom. (Koord.)
Anggota : 1. Yunita Hatibie, M.Pd.
2. Dr. Fatmah AR. Umar, M.Pd.

Seksi Perlengkapan : Andi Yusuf Katili, S.Sos., M.Si. (Koord.)
Anggota : 1. Dr. Roy Marthen Moonti, SH., MH., CPLC.
2. Raflin Hinelu, S.Pd., M.Si.

Konsumsi : Dr. Hj. Asni Ilham, M.Si. (Koord.)
Anggota : 1. Dra. Salma Halidu, S.Pd., M.Pd.
2. Isnawati Mohamad, S.Pd., M.Pd.

Usaha Dana : Dr. Sukma Nurilawati Botutihe, M.Psi. (Koord.)
Anggota : 1. Hasdiana, S.Pd., M.Sn.
2. Dr. Hedy Vanni Alam, M.Si.

Editor in Chief : Prof. Dr. Abdul Rahmat, S.Sos., M.Pd.

Editor : Prof. Dr. Hj. Meimoon Ibrahim, SE., MM.
Prof. Dr. Novianty Djafri., M.Pd.
Prof. Dr. Abdul Rahmat, S.Sos., M.Pd.
Dr. Drs. Ec. H. Ilyas Lamuda., MM.
Mira Mirnawati, S.Pd., M.Pd.

Tata Letak : Nur Fitri Yanuar Misilu
Sintiya N. Gude

Desain Kover : Tim Kreatif Ideas Publishing

**Publisher Manager of Perkumpulan Ahli & Dosen Republik Indonesia
(ADRI):**

Drs. Andi Mursidi, M.Si. (Ketua DPD ADRI Kalimantan Barat, Ketua STKIP Singkawang).

Published by:

Perkumpulan Ahli & Dosen Republik Indonesia (P-ADRI)

Publisher Address:

Alamat: Jalan Pangeran Hidayat No. 110 Kota Gorontalo

Surel : adridpdgorontalo@gmail.com

Hak Cipta dilindungi Undang-undang Memfoto copy atau memperbanyak dengan cara apapun, sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa seizing penerbit adalah tindakan tidak bermoral dan melawan hukum





**Perkumpulan Ahli dan Dosen Republik Indonesia
DPD Gorontalo**

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	ii
DAFTAR ISI	v
PENGANTAR	ix
Pengembangan Profesionalisme Guru Melalui Penulisan Karya Ilmiah Supriyadi.....	1
Evaluasi Program Matrikulasi bagi Mahasiswa asal Daerah 3T (Studi Evaluatif Menggunakan Model Cipp di Iai Tazkia Bogor) Syamsul Hadi, Abdul Rahmat.....	11
Manajerial Keuangan Perguruan Tinggi Swasta Ellys Rachman	17
<i>Dissenting Opinion</i> Perkara Perceraian Suharti Ishak, Ramdhan Kasim , Lenny Dwi Nurmala, Nurmin K Martam	23
Analisis Kesiapan Guru Sekolah Dasar dalam Mendukung Implementasi Kurikulum 2013 Di kabupaten Flores Timur Kristina Ina Tuto Tukan, Mas'ud Muhammadiyah, Asdar	35
Analisis Kelayakan dan Daya Dukung Wisata Bahari <i>Snorkeling</i> di Perairan Olele Kabupaten Bone Bolango Sri Nuryatin Hamzah, Carolus P. Paruntu, Winda M. Mingkid, Unstain N.W.J. Rembet.....	41
Pengembangan Sistem Informasi pada Layanan Haji Sitti Suhada, Siti Pahira Padidik	53
Pengembangan Sumber Daya Manusia Perguruan Tinggi dalam Merdeka Belajar di Era RI 4.0 Meimoon Ibrahim	59
Mengembangkan Kosa kata Anak Usia 5-6 Tahun Melalui <i>Pop-Up-Book</i> dengan Tema <i>Gempa Bumi</i> di Gorontalo Pupung Puspa Ardini, Ramdini Anggi Wibowo, Rapi Us Djuko	65
Implementasi Pengawasan Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa di Kabupaten Bone Bolango Susanti Hasan, Johan Jasin, Nur Mohamad Kasim	77
Status Tanah Wakaf Melalui Perjanjian Di Bawah Tangan Kota Gorontalo (Studi Kasus Masjid Al-Qamar Jl. Rambutan) Fatimah Fitra Djafar, Nur Mohamad Kasim, Johan Jasin	83
Pengaruh Putusan Nomor 22/Puu-Xv/2017 Terhadap Penerbitan Dispensasi Nikah di Pengadilan Agama Limboto Fibriyanti Karim, Nur Mohamad Kasim, Duke Arie Widagdo	91



Pergeseran Paradigma Poligami dalam Kehidupan Masyarakat (Perspektif Hukum Islam dan Gender) Nur Mohamad Kasim, Trubus Semiaji.....	97
Manajemen Pembelajaran dan Merdeka Belajar Novianty Djafri, Syamsu Q Badu	103
Makna Identitas Bangsa dari Dua Perspektif Magdalena Baga	109
Kemampuan Menyimak Cerita Melalui Teknik Dictogloss pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Dajani Suleman, Sriwahyuni.....	113
Pengaruh Penggunaan Media Mistar Bilangan Terhadap Hasil Belajar Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Bulat pada Siswa Kelas IV SDN 31 Kota Selatan Samsiar Rivai, Dewi Indriani Bulango.....	119
Pengendalian Piutang Terhadap Kas pada UD. Karima Cabang Limboto Nurnaningsih Utiahman, Magdalena Utiahman.....	127
Pengaruh Iklim Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Sma Negeri 1 Bonopantai Kabupaten Bone Bolango Fory Armin Naway, Tri Fatmawati Bayu, Moh. Polinggapo	139
Upaya Guru Menangani Perilaku Sosial yang Kurang Baik pada Siswa di SDN 04 Telaga Kabupaten Gorontalo Salma Halidu, Vidya Ekachayani Utika.....	147
Melestarikan Bahasa Daerah Melalui Pendidikan Muatan Lokal di Sekolah Dasar Ratna Azis Hasan	153
Pembelajaran Digital untuk Menghadapai Era 4.0 Renny Diana Dua.....	157
Klasifikasi dan Fungsi Sintaksis Klausa Subordinatif Bahasa Tolaki Salam, Nursaida Tatro	163
Pengaruh Penerapan <i>Good Governance</i> dan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Informasi Keuangan pada Badan Keuangan Provinsi Gorontalo Ilyas Lamuda	167
Pelaksanaan Program Rastra di Desa Ulapato B Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo Sakbir, Nuzlan Botutihe.....	177
Peran Motivasi Belajar dalam Pembelajaran di Kelas Fitriyanti Dunggio Mohamad.....	183
Peran Gaya Belajar dalam Pembelajaran Afrilia Polinte	187



Meningkatkan Kemampuan Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Pembelajaran <i>Higher Order Thinking Skill</i> (Hots) pada Kelas V SDN 43 Hulonthalangi Wiwiy Triyanti Pulukadang, Evie Hasyim, Nurindah Puluhulawa	195
Memahami Kemiskinan dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemiskinan Kalzum R. Jumiyanthi, Barmin R. Yusuf.....	203
Penggunaan Kapang <i>Trichoderma Viride</i> untuk Meningkatkan Kualitas Jerami Jagung Ellen J. Saleh	213
Koordinasi Data Kepala Keluarga Miskin (Kkm) Penerima Bantuan di Desa Buhu Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo Lisda Van Gobel, Andi Yusuf Katili.....	227
Menanamkan Pembiasaan Sarapan Pagi Terhadap Kedisiplin Belajar Lisnawati Ahmad.....	233
Peran Guru dalam Pembentukan Sikap Tanggung Jawab pada Siswa Kelas 4 Saripta Topaju.....	241
Inovasi dan Merdeka Belajar Sukma Nurilawati Botutihe, Mardia Bin Smith	249
Meningkatkan Kemampuan Interaksi Sosial dan Kemampuan Berbahasa Anak melalui Bimbingan Kelompok dengan Teknik Bermain Peran Rusmin Husain, Pupung P Ardini, Masita A	253
Pengembangan <i>Authentic Assesment</i> dengan Pendekatan Saintifik untuk Ranah Kognitif dan Psikomotor pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD dengan Model 4D Yanti Lihu.....	259
Kolaborasi Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat di Kelurahan Biawu Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo Mohammad Imran, Novita Shamin, Imam Mashudi, William Indra S. Mooduto	269
Penggunaan Model <i>Take and Give</i> Terhadap Hasil Belajar Penjumlahan Bilangan Bulat pada Siswa Kelas IV SDN 1 Limboto Kabupaten Gorontalo Ismail Pioke, Sri Noviyanti Kasim.....	279
Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Elmia Umar, Meydi Christi Budiman	287
Pengaruh Penggunaan Film Kartun Terhadap Kemampuan Memahami Isi Teks pada Siswa Kelas V di SDN No. 83 Kota Tengah Kota Gorontalo Ratnarti Pahrin, Ninda Sari Mamonto	293





**Perkumpulan Ahli dan Dosen Republik Indonesia
DPD Gorontalo**

PENGANTAR

Sebuah gebrakan baru yang mewarnai dunia pendidikan saat ini adalah kebijakan merdeka belajar oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia pada kabinet Indonesia Maju. Nadiem Anwar Makarim, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI mengemukakan bahwa pencanangan kebijakan ini bukan tanpa alasan. Indonesia memiliki kemampuan yang dapat dikatakan terbatas saat berhubungan dengan numeric, literasi, dan karakter. Oleh karena itu, sebuah kebijakan merdeka belajar sangat diperlukan agar pembelajaran yang ada di seluruh Indonesia tidak terpaku pada konsep-konsep belajar yang monoton dan cenderung lambat untuk membangkitkan potensi dan perkembangan peserta didik.

Sistem pengajaran akan berubah, awalnya bernuansa di dalam kelas menjadi di luar kelas. Nuansa pembelajaran akan lebih nyaman, karena murid dapat berdiskusi lebih dengan guru, belajar dengan model *outing class*, tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi lebih membentuk karakter peserta didik yang berani, mandiri, cerdas dalam bergaul, beradab, sopan, berkompetensi. Poin utamanya, merdeka belajar ini tidak menggiring peserta didik untuk terus mengandalkan sistem ranking yang menurut beberapa survei hanya meresahkan anak dan orang tua saja, karena sebenarnya setiap anak memiliki bakat dan kecerdasannya dalam bidang masing-masing.

Mendukung konsep gebrakan hebat tersebut, maka kumpulan artikel di dalam prosiding ini diharapkan dapat mewakili ide-ide cerdas dan revolusioner dalam mendukung kebijakan merdeka belajar ini. Sebanyak 40 artikel tersaji dari penulis-penulis hebat Perkumpulan Ahli dan Dosen Republik Indonesia. Semua artikel ini telah diseminarkan dalam sebuah Seminar Nasional ADRI Gorontalo, pada tanggal 02 Maret 2020. Sebuah sumbangsih yang berharga untuk kemajuan pendidikan di Indonesia.

Tanpa semangat, usaha, doa serta bantuan dari segala pihak, hal ini tidak dapat terwujud. Oleh karena itu, ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan ini. Semoga apa yang telah diusahakan bersama dapat beroleh berkah dari Yang Mahakuasa.

Gorontalo, 02 Maret 2020





**Perkumpulan Ahli dan Dosen Republik Indonesia
DPD Gorontalo**

PENGARUH IKLIM BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI 1 BONEPANTAI KABUPATEN BONE BOLANGO

Fory Armin Naway, Tri Fatmawati Bayu, Moh. Polinggapo
Jurusan Manajemen Pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo
E-mail: forynawai@ung.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Iklim Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Bonepantai Kabupaten Bone Bolango. Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis korelasional. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah teknik kusioner (angket) dengan model skala likert. Teknik Pengolahan data dengan menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas data dan analisis korelasi sederhana.

Hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh iklim belajar terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Bonepantai adalah sebesar $r^2 = 0,88$ atau $r = 78 \%$, selebihnya di pengaruhi oleh variabel lain. Sedangkan koefisien determinan menunjukkan sumbangan iklim belajar terhadap motivasi belajar siswa sebesar 14,4%. Dapat disimpulkan bahwa 1) Iklim belajar di SMA Negeri 1 Bonepantai termasuk kategori baik. 2) motivasi belajar siswa berada pada kategori baik dan 3) Iklim sekolah berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Bonepantai Kabupaten Bone Bolango.

Kata kunci: iklim belajar, motivasi belajar siswa

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan dasar yang sangat dibutuhkan bagi negara berkembang untuk dapat bernetamorfosis menjadi negara dengan generasi masa depan yang dapat berperan serta dalam menciptakan pembangunan bermasyarakat. Pendidikan erat kaitannya dengan proses belajar. Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2010:2).

Keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran dapat dipengaruhi oleh faktor dari dalam individu maupun dari luar individu. Faktor dari dalam individu meliputi fisik dan psikis, contoh faktor psikis di antaranya adalah motivasi. Motivasi belajar sebagai salah satu faktor dalam diri siswa akan menjadi alat penggerak yang mendorong siswa untuk mencapai taraf prestasi belajar yang setinggi mungkin demi penghargaan pada diri sendiri. Dalam pencapaian prestasi belajar yang diharapkan, siswa melakukan suatu pekerjaan tanpa adanya dorongan dari orang lain dalam keberhasilan menyelesaikan tugas-tugasnya.

Hamalik (2003:158) menyatakan bahwa motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Dengan pengertian ini, dapat dikatakan bahwa motivasi adalah sesuatu kompleks. Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan menimbulkan persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu. Kondisi sosial ekonomi keluarga berdampak pada psikologi anak dalam belajar. Faktor lain lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, hal ini sangat berpengaruh pada motivasi belajar siswa.

Faktor dari luar yang mempengaruhi motivasi belajar siswa di antaranya adalah lingkungan sekolah. Hal ini mengindikasikan bahwa lingkungan merupakan segala sesuatu yang berada disekolah dan memiliki peran dan fungsi yang baik bagi kegiatan pembelajaran didalam kelas maupun luar kelas. Untuk dapat belajar dengan baik diperlukan lingkungan dan motivasi dalam belajar adalah dua hal yang saling mempengaruhi. Adapun masalah yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini, sebagai berikut : 1) Iklim belajar di SMA Negeri 1 Bonepantai Kabupaten Bone Bolango, 2) Motivasi

belajar siswa di SMA Negeri 1 Bonepantai Kabupaten Bone Bolango, 3) Pengaruh Iklim Belajar terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Bonepantai Kabupaten Bone Bolango?

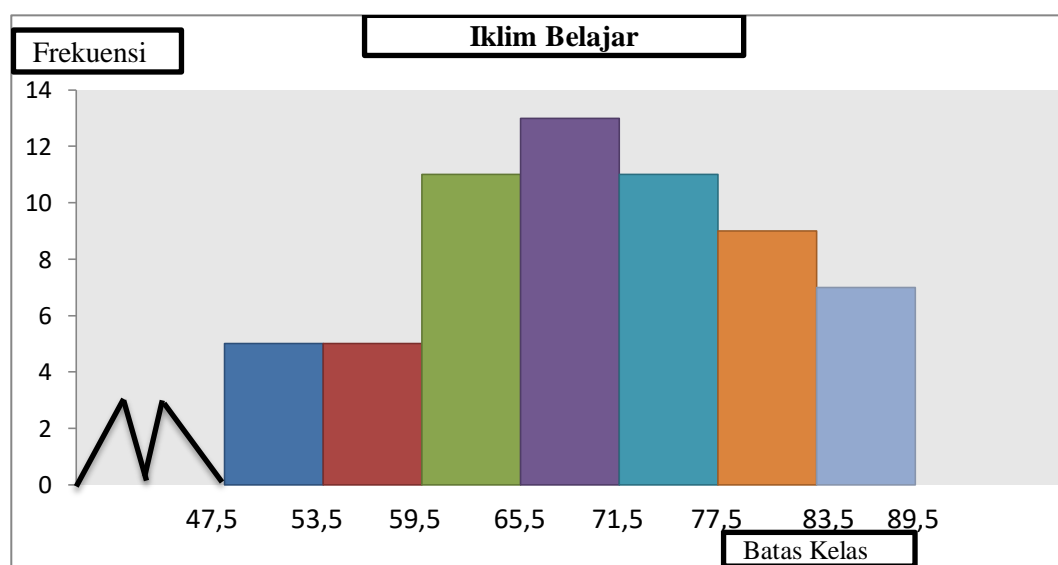
METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Bonepantai Kabupaten Bone Bolango, penelitian ini dilakukan untuk memperoleh gambaran tentang pengaruh Iklim Belajar terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Bonepantai Kabupaten Bone Bolango. Sedangkan Waktu penelitian dilakukan selama \pm 2 bulan dari bulan September sampai dengan bulan Oktober 2018. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. populasi dalam penelitian ini adalah siswa Kelas X SMA Negeri 1 Bonepantai Kabupaten Bone Bolango. Adapun anggota populasi dalam penelitian ini adalah siswa yang berjumlah 159, sedangkan sampel berjumlah 61 orang (rumus slovin). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket dan observasi. Selanjutnya, teknik analisis data dalam penelitian ini adalah Uji Normalitas Data, Uji Validasi, Uji Reliabilitas, uji pengujian hipotesis yaitu perhitungan koefisien korelasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pada instrumen pengumpulan data yang diadarkan dalam bentuk angket yang diperoleh dari 61 responden dan jumlah pernyataan 23 butir soal diperoleh data bahwa pemberian skor serta penilaian diperoleh rentang data terbesar yaitu 89 sedangkan data terendah yaitu 48 dengan banyaknya kelas interval 7 dan panjang kelasnya yaitu 6. Sehingga distribusi frekuensi pengamatan variabel X dapat dilihat pada grafik berikut ini :

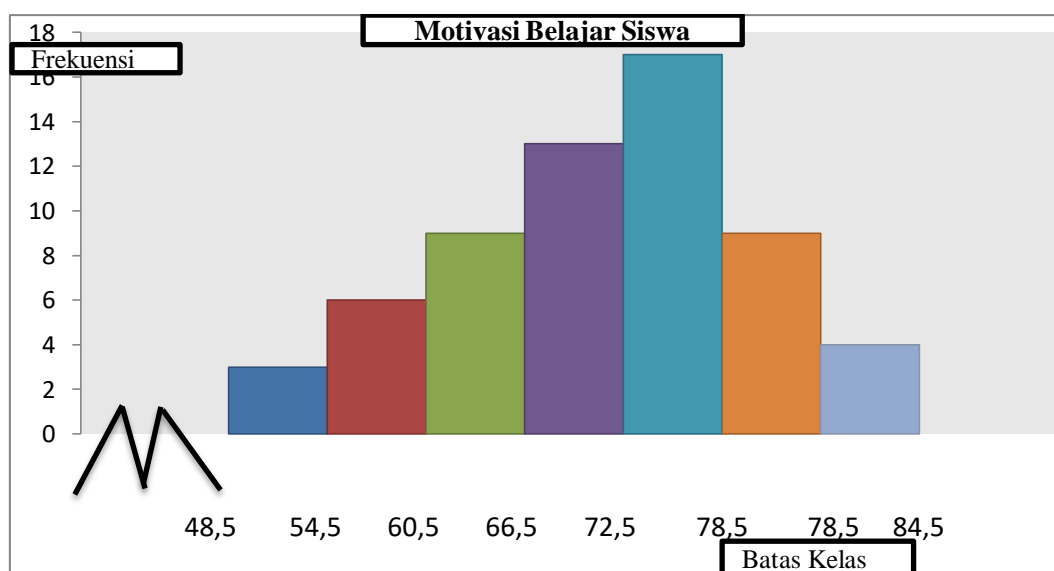


(Gambar 1: Histogram Distribusi Frekuensi Pengamatan Variabel X

Pada pengolahan data hasil penelitian variabel X (Iklim Belajar) menunjukkan bahwa nilai rata-rata (\bar{X})= 69,88 dan simpangan baku = 10,47 Selanjutnya nilai tengah atau median 69,8 Sedangkan untuk nilai modus 68,5 pada kelas interval 66 - 71 dengan frekuensi 13.

a. Deskripsi tentang Motivasi Belajar Siswa (Y)

Pada instrumen pengumpulan data yang diadarkan dalam bentuk angket yang diperoleh dari 61 responden dengan jumlah pernyataan 24 butir soal. Di peroleh bahwa pemberian skor serta penilaian diperoleh tentang data terbesar yaitu 88 sedangkan data terendah yaitu 49, dengan banyaknya kelas interval 7 dan panjang kelasnya yaitu 6 Sehingga distribusi frekuensi pengamatan variabel Y dapat dilihat pada grafik berikut



(Gambar 2: Histogram Distribusi Frekuensi Pengamatan Variabel Y)

Pada pengolahan data hasil penelitian variabel Y (Motivasi Belajar Siswa) dijelaskan pada lampiran menunjukkan bahwa nilai rata-rata (\bar{X}) = 71,17 dan simpangan baku = 9,30. Selanjutnya nilai tengah atau median 72,2 pada kelas interval 67-72 Sedangkan untuk nilai modus 74,48 pada kelas interval 73-78 dengan frekuensi 17.

Uji Normalitas Data

a) Uji Normalitas Variabel X (Iklim Belajar)

Dari hasil uji normalitas pada variabel X Iklim Belajar diperoleh perhitungan, dimana $\chi^2_{hitung} = 4,85$ sedangkan $\chi^2_{tabel} = 12,592$ sehingga $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ atau $4,85 \leq 12,592$ maka data variabel X berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan diterima pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan $dk = 7 - 1 = 6$.

b) Uji Normalitas Variabel Y (Motivasi Belajar Siswa)

Dari hasil uji normalitas pada variabel Y Motivasi Belajar Siswa diperoleh $\chi^2_{hitung} = 6,15$, sedangkan untuk $\chi^2_{tabel} = 12,592$ sehingga $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ atau $6,15 \leq 12,592$ maka data variabel Y berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan diterima pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan $dk = 7 - 1 = 6$.

Pengujian Regresi

Untuk mencari persamaan regresi dapat digunakan rumus $\hat{Y} = a + bX$ sehingga hasil penelitian diperoleh persamaan regresi sebagai berikut $\hat{Y} = 11,48 + 0,86x$. Dari persamaan regresi tersebut dapat diketahui bahwa setiap terjadi perubahan sebesar 1 unit pada variabel x maka akan diikuti oleh perubahan rata-rata pada variabel y sebesar 0,86 yaitu motivasi belajar siswa.

Uji Linieritas dan keberartian persamaan Regresi

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan linieritas apakah berarti atau tidak. Pada lampiran diperoleh hasil penelitian bahwa linier persamaan regresi harga F_{hitung} uji linieritas = 1,10 sedangkan $F_{daftar} (0,95)(28,31)$ dengan dk pembilang 28 dan dk penyebut 31. Berdasarkan dk tersebut, maka dapat diketahui harga F_{daftar} untuk 5 % = 1,84. Kriteria pengujian linieritas jika $F_{hitung} \leq F_{daftar}$ ($1,10 \leq 1,84$) maka hipotesis yang menyatakan uji persamaan regresi adalah linier dan dapat diterima.

Sedangkan untuk pengujian keberartian diperoleh $F_{hitung} = 12,003$ pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan dk pembilang 1 dan dk penyebut 59, maka diperoleh $F_{daftar} = (0,95)(1,59) = 4,00$. Kriteria pengujian keberartian jika $F_{hitung} \geq F_{daftar}$ maka dapat disimpulkan bahwa uji keberartian persamaan regresi sangat berarti, karena $F_{hitung} 12,003 \geq F_{daftar} 4,00$ maka hipotesis yang menyatakan uji keberartian persamaan regresi sangat berarti.

Menghitung Koefisien Korelasi

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh Iklim Belajar terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Bonepantai Kabupaten Bone Bolango sebesar $r = 0,88$.

dalam penelitian ini tergolong baik. Artinya Pengaruh Iklim Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Bonepantai Kabupaten Bone Bolango sebesar 78 % dan sisanya 22 % di tentukan oleh variabel lain.

Dari hasil perhitungan di peroleh harga $t_{hitung} = 14,4$ Sedang dari daftar distribusi t diperoleh $t_{(1-0.05)(61-2)} = t_{(0.95)(59)} = 1,671$ ternyata harga t_{hitung} lebih besar dari t_{daftar} ($14,4 > 1,671$). Hal ini berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a dapat diterima.

Karena t_{hitung} lebih besar dari t_{daftar} atau Harga t_{hitung} telah berada diluar daerah penerimaan H_0 . Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan dapat menerima H_a . Melalui uji signifikan maka terdapat pengaruh Iklim Belajar terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Bonepantai Kabupaten Bone Bolango.

PEMBAHASAN

Iklim Belajar di SMA Negeri 1 Bonepantai Kabupaten Bone Bolango

Iklim Belajar dalam dimensi iklim organisasi kelas sebagai demokratis, yaitu : bahwa iklim dapat dipandang pada satu titik sebagai karakteristik abadi yang mencirikan suatu kelas tertentu, yang membedakannya dari kelas yang lain, dan mempengaruhi perilaku guru dan siswa terhadap suasana belajar dikelas itu. Iklim Belajar di SMA Negeri 1 Bonepantai Kabupaten Bone Bolango menunjukkan suasana yang kondusif yang tercipta hubungan harmonis dalam proses pembelajaran yaitu antara guru dengan siswa ataupun siswa dengan siswa. Kondisi inilah yang dapat memacu terjadi komunikasi yang baik dalam pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Moos (1979: 81) bahwa Iklim Belajar sebagai pedoman dalam menciptakan suasana sosial yang kondusif dan menstabilkan lingkungan belajar. Pada sudut pandang ini, suasana sosial lebih spesifik pada konteks keterlibatan antar siswa di dalam kelas sehingga tercipta suasana pembelajaran lebih kondusif dan aktif.

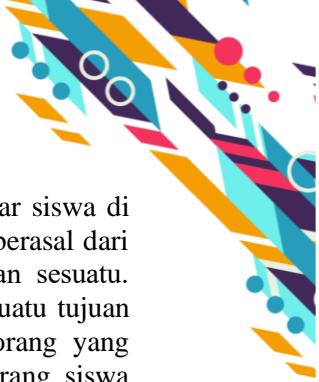
Dalam konteks tertentu, Iklim Belajar juga merujuk pada suatu kondisi yang lebih dominan pada ketersediaan sarana belajar. Pentingnya sarana belajar dapat membuat iklim dalam kelas menjadi lebih baik dan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Demikian menurut Reichers dan Schneider (dalam Milner dan Khoza, 2008:158) bahwa secara luas Iklim Belajar mencakup berbagai hal yang ada di sekitar sekolah tersebut. Oleh karena itu, satuan terkecil yang cukup memberikan pengaruh pada meningkatkannya iklim pembelajaran adalah ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran.

Iklim Belajar sebagai kualitas dan konsistensi interaksi yang baik di lingkungan sekolah yang dapat mempengaruhi kondisi sosial dan perkembangan psikologi siswa. Iklim Belajar menjadi komponen penting dalam mewujudkan sekolah yang efektif. Untuk mencapai Iklim Belajar yang kondusif sangat penting adanya disiplin yang menjadi komitmen bersama. Keseluruhan Iklim Belajar dapat di tingkatkan oleh sikap dan perilaku yang positif dari para siswa dan guru. Iklim Belajar juga berkaitan dengan lingkungan yang produktif dan kondusif untuk belajar siswa dengan suasana yang mengutamakan kerjasama, kepercayaan, kesetiaan, keterbukaan, bangga, dan komitmen. Dengan demikian pentingnya meningkatkan disiplin sekolah untuk mewujudkan Iklim Belajar yang baik bagi seluruh *stakeholder*.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Iklim Belajar di SMA Negeri 1 Bonepantai Kabupaten Bone Bolango berada pada kategori yang baik. Hal ini di tunjukan dengan hubungan yang harmonis antara siswa dengan siswa, guru dengan siswa dalam proses pembelajaran, ketersediaan sarana pembelajaran, penetapan aturan yang tegas dalam lingkungan sekolah serta kondisi fisik gedung kelas yang baik.

Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Bonepantai Kabupaten Bone Bolango

Motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapainya, motivasi dibagi menjadi 2 yaitu intrinsik dan ekstrinsik. motivasi intrinsik meliputi keinginan belajar, senang mengikuti pelajaran, selalu menyelesaikan tugas, mengembangkan bakat dan meningkatkan pengetahuan. sedangkan motivasi ekstrinsik meliputi ingin mendapatkan perhatian, ingin mendapatkan pujian dan ingin mendapatkan penghargaan / hadiah dari guru atau sekolah. dari 2 jenis motivasi diatas sudah jelas bahwa motivasi belajar sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai



Berdasarkan hasil olahan data tergambar di atas, bahwa tingkat motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Bonepantai Kabupaten Bone Bolango berada pada kategori baik. Motivasi berasal dari kata “motif” yang berarti daya atau upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Menurut Sardiman (dalam Purwanto, 2007:4), motif adalah tingkah laku atau perbuatan suatu tujuan atau perangsang. Motivasi belajar merupakan suatu perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapainya, dimana seorang siswa melakukan sebuah pencapaian dalam hal yang lebih baik khususnya termotivasi dalam belajar sehingga menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang paling penting memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

Motivasi belajar menurut Clayton Alderfer (Hamdhu dan Agustina 2011:10) adalah kecenderungan siswa dalam melakukan segala kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi atau hasil belajar sebaik mungkin. Motivasi belajar yang kuat ditunjukkan oleh siswa dalam proses belajar dalam kelas ataupun di rumah akan menghasilkan sesuatu yang baik berupa prestasi yang baik pula. Motivasi adalah dorongan yang muncul dalam diri seorang siswa untuk melakukan sesuatu hal sebaik mungkin untuk mencapai hasil belajar yang efektif.

Kuat lemahnya motivasi belajar seseorang turut mempengaruhi keberhasilan belajar. Karena itu, motivasi belajar perlu diusahakan, terutama yang berasal dari dalam diri (motivasi intrinsik) dengan cara senantiasa memikirkan masa depan yang penuh tantangan dan harus dihadapi untuk mencapai cita-cita. Senantiasa memasang tekad bulat dan selalu optimis bahwa cita-cita dapat dicapai dengan belajar.

Pengaruh Iklim Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Bonepantai Kabupaten Bone Bolango

Berdasarkan temuan penelitian hasil analisis data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara Iklim Belajar terhadap Motivasi Belajar siswa di SMA Negeri 1 Bonepantai Kabupaten Bone Bolango. Selanjutnya berdasarkan temuan penelitian dan hasil perhitungan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara Iklim Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Bonepantai Kabupaten Bone Bolango sebesar $r = 0,88$. Artinya pengaruh antara Iklim Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa sebesar 78 %. Adapun selebihnya yaitu sebesar 22 % motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor lain yaitu di antaranya : lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan sosial siswa itu sendiri, penggunaan metode dan media pembelajaran.

Dari hasil analisis data yang telah dijabarkan diatas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara Iklim Belajar terhadap motivasi belajar siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara sendiri-sendiri (parsial) Iklim Belajar berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa, Artinya, semakin baik dan kondusif Iklim Belajar, maka motivasi belajar siswanya semakin meningkat pula. Hal tersebut sama dengan dasar pemikiran yang di ungkapkan Santrock dan Hamachek (dalam Suryabrata, 2013:43) bahwa ; kondisi Iklim Belajar mampu meningkatkan minat siswa untuk giat belajar dan hal ini berhubungan positif dengan motivasi belajar siswa. Iklim Belajar merupakan kondisi lingkungan sekolah yang di rasakan langsung atau tidak langsung oleh semua warga sekolah yang dapat membentuk hal positif misalnya memberikan dorongan pada motivasi belajar siswa. Iklim Belajar merupakan mutu lingkungan total di dalam sekolah Iklim Belajar memiliki empat perspektif keterbukaan perilaku, kesehatan hubungan interpersonal, kesehatan dna keterbukaan.

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi, belajar sebagai perubahan perilaku setelah siswa mengikuti atau mengalami suatu proses belajar mengajar, yaitu hasil belajar dalam bentuk penguasaan kemampuan atau keterampilan tertentu, belajar adalah perubahan tingkah laku secara relative permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan (*reinforced practice*) yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu. Iklim Belajar (fisik dan nonfisik) yang kondusif akademiknya akan menjadi prasyarat bagi terselenggaranya pembelajaran yang efektif, lingkungan sekolah yang aman dan tertib, optimis dan harapan/ekspektasi yang tinggi dari warga sekolah, kesehatan sekolah, dan kegiatan-kegiatan yang terpusat pada peserta didik adalah contoh Iklim Belajar yang dapat menumbuhkan semangat belajar peserta didik. Iklim Belajar merupakan kewenangan sekolah, sehingga yang diperlukan adalah upaya-upaya yang lebih intensif dan ekstensif. Dengan demikian temuan ini mengindikasikan bahwa untuk mencapai motivasi belajar

yang baik sebaiknya tetap menjaga Iklim Belajar agar tetap menjadi kondusif dan aman sehingga tercipta pembelajaran yang baik.

PENUTUP

Simpulan

Adapun kesimpulan dalam penelitian ini adalah : 1) Iklim Belajar di SMA Negeri 1 Bonepantai Kabupaten Bone Bolango termasuk dalam kategori baik, 2) Motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Bonepantai Kabupaten Bone Bolango termasuk dalam kategori baik. Dan 3) Iklim sekolah memiliki pengaruh yang baik dan signifikan terhadap Motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Bonepantai Kabupaten Bone Bolango.

Saran

Kepala Sekolah, untuk dapat terus memperhatikan kenyamanan dan keamanan dalam proses pembelajaran berlangsung. 2) Guru, agar selalu menciptakan suasana yang kondusif dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat dengan mudah memahami materi pembelajaran yang di sampaikan. 3) Siswa, agar tetap menjaga dan mengembangkan motivasi belajar dengan upaya individu sehingga memperoleh prestasi pada hasil pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani, 1994. *Sosiologi Skematika, Teori dan Terapan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Astuti, Endang & Sri. Resminingsih. 2010. *Bahan Dasar Untuk Pelayanan Konseling Pada Satuan Pendidikan Menengah Jilid I*. Jakarta : PT Grasindo
- Aunurrahman. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung. Alfabeta
- Brophy, Jere. 2004. *Motivating Students to learning. Second. London: Lawrence Erlbaum Associates*.
- Daradjat, Zakiyah, 2001. *Metodik khusus Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Bumi
- Depdikbud. 2003. *Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Semarang: Aneka Ilmu.
- Depdikbud. 2003. *Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Semarang: Aneka Ilmu.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Ghozali, I, 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS, Cetakan. Keempat*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang
- Gunarsa Singgih D, 2008. *Psikologi Olahraga Prestasi*. Jakarta : Gunung Mulia
- Hakim, Thursan 2008. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta : Pustaka Pembangunan Swadana Nusantara.
- Hamalik, Oemar. 2003. *Proses Belajar Mengajar*. PT. Bumi Aksara: Jakarta
- Kast, Feremont E, James F Rosemweig, *Organisasi dan Manajemen*. Edisi ke empat, Terjemahan Hasymi Ali, Penerbit Bumi Aksar. Jakarta
- Masaong dan Ansar, 2011. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Gorontalo : Centra Media
- Moedjiarto. 2003. *Iklim Organisasi*. (Online). Tersedia: <http://www.blog-guru.web.id/2012/12/pembinaan-iklim-sekolah.html> (19 November 2009)
- Mudjiono dan Dimiyati. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : RINEKA CIPTA. Prenallindo, Jakarta
- Prawira, Purwa Atmaja, *Psikologi Pendidikan Dalam Prespektif Baru* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Purwanto, Ngalm, 2006. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Riduwan, 2012. *Metode dan Teknik Menyusun Proposal penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Robbins, Stephen.P, 2001, *Perilaku Organisasi*, Edisi Bahasa Indonesia, PT
- Rohani, Ahmad. 2004. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

- Sabri, Alisuf. (1993). *Pengantar Psikologi Umum dan Perkembangan*, Jakarta: Pedoman ilmu jaya, cet. 1
- Sadirman, A.M 2005. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sadirman. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT RajaGrafindi Persada
- Sagala, 2009. *Memahami Organisasi Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Santrock, John W 2003. *Adolescence Perkembangan Remaja*. Alih Bahasa Sinto B. Adlar Dkk. Jakarta : Erlangga Slameto. (2009). *Metodologi peneltitan pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Soetopo Hidayat, 2010. *Perilaku Organisasi Teori dan Praktek di Bidang Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Sri Hapsari, 2005. *Membimbing dan Konseling SMA Untuk Kelas XII*. Jakarta : PT Grasindo
- Sudjana, 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Rosdakarya
- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2013. *Metode penelitian pendidikan*. Bandung. Alfabeta
- Tahir, Arifin, 2014. *Perilaku Organisasi* , Cv Budi Utama: Yogyakarta.
- Uno, Hamzah. 2008. *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Utami, 2006. *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Iklim Sekolah Terhadap Kinerja Guru*, <http://google.co.id>

